

Nama : Ranum Sri Rahayu

NPM : 2313031074

Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi Pertemuan 7

1. Teori-teori yang Relevan sebagai Landasan Teori

Dalam penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19, beberapa teori yang dapat dijadikan dasar adalah:

- 1) Teori Belajar Kognitivisme (Piaget, Bruner):
Menjelaskan bahwa proses belajar terjadi melalui aktivitas mental seperti memahami, mengingat, dan menerapkan informasi. Dalam konteks daring, efektivitas pembelajaran bergantung pada bagaimana mahasiswa memproses materi melalui media digital.
- 2) Teori Konstruktivisme (Vygotsky):
Menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Ini relevan karena pembelajaran daring menuntut kolaborasi virtual dan keaktifan mahasiswa.
- 3) Teori Behaviorisme (Skinner):
Menekankan bahwa hasil belajar dapat diukur melalui perubahan perilaku yang tampak akibat stimulus, seperti penggunaan platform e-learning atau pemberian umpan balik online.
- 4) Teori Teknologi Pembelajaran (Mayer, 2001 – *Multimedia Learning Theory*):
Menjelaskan bahwa kombinasi teks, gambar, dan video dalam media daring dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.
- 5) Teori Efektivitas Pembelajaran (Slavin, 1995):
Mengaitkan faktor-faktor seperti motivasi, interaksi, dan metode pengajaran terhadap peningkatan hasil belajar.

Teori-teori tersebut membantu menjelaskan mengapa dan bagaimana pembelajaran daring dapat memengaruhi hasil belajar mahasiswa.

2. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir menggambarkan hubungan logis antara variabel bebas dan terikat berdasarkan teori di atas:

- **Variabel bebas (X):** Pembelajaran daring mencakup aspek media, interaksi dosen-mahasiswa, kemudahan akses, dan strategi pembelajaran digital.
- **Variabel terikat (Y):** Hasil belajar mahasiswa diukur melalui nilai akademik, pemahaman materi, dan keterampilan yang diperoleh.

Alur berpikir:

Pembelajaran daring yang dirancang dengan baik, interaktif, dan mudah diakses akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Motivasi yang tinggi akan mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar. Namun, jika pembelajaran daring kurang efektif (misalnya karena keterbatasan teknologi atau rendahnya interaksi), maka hasil belajar dapat menurun.

3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, hipotesis yang dapat diuji adalah:

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dan hasil belajar mahasiswa.